

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Di tengah kemajuan teknologi seperti ini, televisi masih menjadi minat banyak masyarakat untuk mendapatkan informasi maupun sekedar melepas penat setelah lelah beraktivitas. Selain itu dapat dikatakan juga televisi adalah teman yang paling setia dan selalu menemani kita setiap saat kapanpun kita inginkan.

Menurut Baksin (Jurnalistik Televisi teori dan praktik : 2006) televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Kata televisi berasal dari kata tele dan vision, yang mempunyai arti masing-masing jauh (tele) dan tampak (vision). Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh.

Di jaman yang serba canggih ini televisi masih menjadi favorit berbagai kalangan, oleh karenanya seperti yang kita lihat saat ini banyak televisi swasta yang bermunculan untuk menghibur, memberikan informasi bahkan menjadi cermin perilaku pemirsanya.

Jika dilihat setiap harinya, masyarakat Indonesia selalu disuguhkan oleh berbagai macam program acara dari stasiun-stasiun televisi yang ada. Program-program acara tersebut tak luput dari bagaimana peranan kreatifitas dalam pemenuhan visi dan misi terhadap acara itu sendiri. Dalam meningkatkan acara program harus jeli memperhatikan apa yang digemari penonton. Televisi harus 2 menempatkan jam siaran dengan benar sesuai dengan kriteria audiencenya. Agar visi misi program tersebut dapat tersampaikan ke audience.

Menurut Onong U. Effendy – Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (1993), acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap, perasaan menonton. Menurut hal tersebut wajar apabila hal-hal yang mengakibatkan penonton tersebut terpesona, terharu, atau letah. Hal ini disebabkan pengaruh psikologi dari televisi, seakan-akan menghipnotis penonton sehingga mereka seolah-olah hanya dalam suasana pertunjukkan televisi.

TRANS7 yang berada dibawah naungan PT. Trans Corporation yang merupakan bagian dari manajemen Para Group yang saat ini telah berubah nama menjadi CT Corp. Trans7 saat ini terus berkreasi membuat berbagai macam program acara yang sesuai dengan kebutuhan khalayak, yang

diharapkan berdampak positif bagi khalayak yang menonton. Program-program acaranya menjadi trendsetter karena menyajikan program yang inspiratif, edukatif, dan sebagai hiburan di masyarakat. Mengusung tema televisi berbasis entertainment, Trans7 mampu menjadi pesaing bagi lawannya disetiap program acara. Hal ini menjadi syarat yang mutlak untuk para stasiun televisi untuk dituntut membuat sebuah program acara secara beda.

Dengan banyaknya jumlah stasiun televisi di Indonesia, menyebabkan industri pertelevisian semakin kompetitif dalam menyuguhkan program-program acara unggulan dari masing-masing stasiun televisi sehingga membuat persaingan antar stasiun terlihat semakin ketat. Setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program yang jumlahnya banyak serta beragam seperti berita, film, sinetron, olahraga, musik, kuis, talk show, games show, reality show, variety show, dan lain-lain.

Salah satu program acara yang banyak disiarkan di layar kaca adalah talk show. Program acara ini menyuguhkan tayangan yang bersifat perbincangan yang membahas satu topik yang menarik dengan sajian yang santai dan ringan serta tidak jarang menyelipkan unsur hiburan bahkan candaan yang mengundang gelak tawa bagi penontonnya.

Hitam putih merupakan acara talk show yang sama dengan acara talk show lainnya, hanya saja pembahasannya tidak tajam dan tidak terlalu *to the point*. Selain itu acara ini juga memiliki ciri khas tersendiri dengan memakai Deddy Corbuzier sebagai hostnya dan co host Riko Ceper dan Fanny Ghassani. Karakter dari seorang Deddy Corbuzier yang terkenal garang dan sombong ternyata dia bisa menjadi presenter yang baik, sehingga acara tersebut bisa menarik minat penonton untuk menyaksikan tayangan ini dan tentunya rating acara ini pun ikut melejit.

Waktu penayangannya pun berada di jam prime time yaitu 18:00 – 19:00, jam-jam tersebut para keluarga sedang berkumpul dan bersantai, tema yang dibawakan selalu berganti sesuai dengan apa yang lagi trend atau yang lebih heboh sehingga menarik sekali untuk diketahui, karena hal tersebut akan diungkap oleh bintang tamu yang ada kaitannya dengan topik yang akan dibahas. Dan di akhir acara terdapat kata mutiara yang selalu diberikan oleh sang host Deddy Corbuzier.

Disini penulis memasukan pembandingan dengan talkshow lainnya yaitu Ini Talkshow adalah acara talkshow/gelar wicara yang dikemas dengan suasana santai. Membahas persoalan hangat yang ada di masyarakat dengan cara sederhana. Di acara ini juga akan memperlihatkan suasana rumah dan karakter-karakter yang ada di rumah tersebut.

Rating tayangan program Hitam Putih adalah R-BO (Remaja-Bimbingan orang tua) yang berarti tayangan ini di peruntukan untuk remaja, sedangkan untuk anak kecil harus dibawah pengawasan orang tua. Batasan usia remaja menurut kartono (1990) dibagi menjadi tiga yaitu : remaja awal (12-15 tahun), remaja pertengahan (15-18 tahun), dan remaja akhir (18-21 tahun).

Menurut Jalaludin Rakhmat (2005:217) bahwa “umumnya kita ingin tahu bukan untuk apa kita membaca surat kabar atau menonton televisi, tetapi bagaimana surat kabar dan televisi menambah pengetahuan, mengubah sikap, atau menggerakkan perilaku kita.”

Program Televisi adalah sebuah proses komunikasi yang meliputi beberapa komponen unsur yaitu source (sumber), communicator (penyampaian pesan), message (pesan), channel (saluran), komunikan (komunikan), dan effect (hasil).

Setiap khalayak yang menonton program acara televisi akan mempunyai “personal opinion” terhadap program acara yang ditontonnya. Hal ini dapat berupa akibat atau hasil yang di peroleh dari komunikasi. Personal opinion dapat juga berupa pendapat seseorang terhadap sesuatu masalah tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan tayangan talk show Hitam Putih akan menimbulkan suatu simulus atau rangsangan terhadap khalayak yang menonton acara ini akhirnya menimbulkan daya tarik dan minat menonton. Hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk mengambil penelitian tentang **DAYA TARIK PROGRAM ACARA HITAM PUTIH DI TRANS 7 DAN MINAT MENONTON SISWA KELAS XI SMK YADIKA 4 CILEDUG TANGERANG.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana:

DAYA TARIK PROGRAM ACARA HITAM PUTIH DI TRANS 7

DAN MINAT MENONTON SISWA/SISWI KELAS XI SMK YADIKA 4 CILEDUG TANGERANG.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk “mengetahui Daya Tarik program acara hitam putih di trans 7 dan minat menonton siswa/ siswi kelas XI Smk yadika 4 ciledug tangerang”.

Pada penelitian ini penulis tidak mencari hubungan atau korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi tentang daya tarik dan minat yang diperoleh setelah menyaksikan Hitam Putih, dan Untuk memahami terkait teori persepsi yang telah dipelajari sebelumnya dengan kegiatan penelitian sebenarnya.

1.4.2 Secara Praktis

Untuk mengetahui secara langsung persepsi sebuah kelompok masyarakat yang dalam hal ini Siswa Kelas XI SMK Yadika 4 jurusan Ciledug Tangerang Terhadap Program Hitam Putih Trans7 dan juga sebagai bahan masukan bagi calon-calon praktisi yang ingin meneliti di bidang media ini dan diharapkan pula hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum. Selain itu pula penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang baru kepada penulis terutama didalam memahami efek dari menonton televisi.

1.5 Sistematika Penulisan

Seminar Proposal ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini pendahuluan menguraikan latar belakang, masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneliti, dan sistematis penulisan.

BAB II LANDASAN

TEORI Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dengan sub bab teori Komunikasi, Komunikasi Massa, Televisi, Talk Show, Hitam Putih, Daya Tarik, Minat Menonton, Siswa/Siswi, Operasional variabel, Kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Sumber Data, Bahan Penelitian, dan unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil penelitian dalam bentuk tulisan, tabel, atau gambar.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan, memuat penjelasan/penafsiran hasil penelitian, analisis data, serta perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu baik yang pro maupun kontra.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga di sertai saran-saran agar peneliti ini lebih sempurna.

